

**KEPEMIMPINAN MELAYANI (*SERVANT LEADERSHIP*) SEBAGAI  
UPAYA MENINGKATKAN MUTU MADRASAH DI MA NEGERI SUMENEP**



**OLEH: YULI ASTUTIK**

**NIM: 22204091016**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**

**2024**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuli Astutik  
NIM : 22204091016  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Maret 2024

ya yang menyatakan,



Yuli Astutik, S.Pd  
NIM 22204091016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuli Astutik  
NIM : 22204091016  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, jika dikembudian hari terbukti melakukan plagiasi saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Demikian surat ini saya buat dengan sebar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Maret 2024



ya yang menyatakan,

*Yuli Astutik*  
Yuli Astutik, S.Pd  
NIM 22204091016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-867/Un.02/DT/PP.00.9/04/2024

Tugas Akhir dengan judul : **KEPEMIMPINAN MELAYANI (*SERVANT LEADERSHIP*) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MUTU MADRASAH DI MA NEGERI SUMENEP**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YULI ASTUTIK, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 22204091016  
Telah diujikan pada : Kamis, 25 April 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 6639f02b213e3



Penguji I

Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6639f02b213e4



Penguji II

Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 6630911ad1eac



Yogyakarta, 25 April 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 663b0dad2af70

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.  
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KEPEMIMPINAN MELAYANI (*SERVANT LEADERSHIP*) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MUTU MADRASAH DI MA NEGERI SUMENEP**

yang ditulis oleh:

Nama : Yuli Astutik  
NIM : 22204091016  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).  
Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 22 Maret 2024

Pembimbing,



Dr. Zainal Arifin, S.Pd., M.S.I.  
NIP.198003242009121002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Yuli Astutik, 22204091016**, Kepemimpinan Melayani (*Servant Leadership*) sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Negeri Sumenep. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan dengan terus menerus agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai. *Servant leadership* atau kepemimpinan melayani merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang diterapkan sebagai upaya meningkatkan mutu MA Negeri Sumenep. Dalam konteks pendidikan, *servant leadership* menekankan pada pemimpin yang mendahulukan kepentingan orang lain, memiliki sifat melayani, dan mendorong pertumbuhan serta kesejahteraan bawahan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mengkaji dan menganalisis pendekatan *servant leadership* dalam peningkatan mutu madrasah.

Penelitian ini adalah jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kepala madrasah MA Negeri Sumenep memiliki strategi khusus dalam upaya meningkatkan mutu lembaganya, salah satu diantaranya yaitu menerapkan pola kepemimpinan yang melayani dengan memahami tugas, fungsi, hak dan kewajiban guru maupun siswa. bentuk-bentuk pelayanan yang diberikan kepala MA Negeri Sumenep bisa memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan guru dan kenyamanan serta keamanan siswa. 2) Kontribusi kepala madrasah MA Negeri Sumenep yaitu bertanggung jawab terhadap pengembangan kinerja guru dan potensi akademik maupun non akademik siswa demi peningkatan mutu madrasah. Relasi yang dibangun antar sesama elemen pendidikan juga telah diupayakan sesuai dengan garis koordinasinya. Oleh karenanya semangat etos kerja guru tercipta dengan baik dalam proses kegiatan belajar mengajar. 3) Kunci keberhasilan penerapan *servant leadership* yang dilakukan kepala MA Negeri Sumenep adalah dengan adanya penerapan komunikasi dan koordinasi, dimana hal tersebut dilakukan sebagai upaya meningkatkan motivasi kerja maupun kinerja karyawan. Kepala MA Negeri Sumenep meyakini dengan komunikasi dan koordinasi bisa memudahkan dalam memberikan sebuah pelayanan-pelayanan.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, *Servant Leadership*, Mutu Madrasah

## **ABSTRACT**

**Yuli Astutik, 22204091016, *Servant Leadership as an Effort to Improve the Quality of Madrasas in MA Negeri Sumenep. Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.***

*Improving the quality of education is an effort that must be pursued continuously so that hopes for quality and relevant education can be achieved. Servant leadership or servant leadership is a leadership style that is applied as an effort to improve the quality of Sumenep State MA. In the educational context, servant leadership emphasizes leaders who put the interests of others first, have a servant nature, and encourage the growth and welfare of subordinates. So this research aims to describe, examin*

*e and analyze the servant leadership approach in improving the quality of madrasas. This research is a qualitative type with an analytical descriptive approach. Data collection was carried out using interview, observation and documentation techniques. Data analysis was carried out using data condensation, data presentation, drawing conclusions and verification. Meanwhile, checking the validity of the data through source triangulation and technical triangulation.*

*The results of the research show that: 1) The head of the Sumenep State MA madrasah has a special strategy in an effort to improve the quality of his institution, one of which is implementing a servant leadership pattern by understanding the duties, functions, rights and obligations of teachers and students. The forms of service provided by the head of the Sumenep State MA can make a real contribution to the welfare of teachers and the comfort and safety of students. 2) The contribution of the head of the Sumenep State MA madrasa is that he is responsible for developing teacher performance and students' academic and non-academic potential in order to improve the quality of the madrasa. The relationships that are built between educational elements have also been pursued in line with coordination lines. Therefore, the spirit of the teacher's work ethic is created well in the process of teaching and learning activities. 3) The key to the success of implementing servant leadership carried out by the head of the Sumenep State Supreme Court is the implementation of communication and coordination, which is done as an effort to increase work motivation and employee performance. The Head of the Sumenep State Supreme Court believes that communication and coordination can make it easier to provide services.*

**Keywords:** *Leadership, Servant Leadership, Madrasah Quality*

## KATA PENGANTAR



Segala rasa puji dan syukur, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat luar biasa, kesempatan, kekuatan, membekali dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan peneliti dengan cinta yang penuh kesabaran sehingga peneliti berhasil menulis karya ini dengan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan peneliti hingga titik ini, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan orang-orang hebat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih dengan penuh syukur kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M. A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. H. Karwadi S.Ag., M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarniyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



4. Ibu Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag. selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Zainal Arifin., S.Pd., M.S.I. selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya disela kesibukan untuk membantu, membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran dengan penuh ketelitian sehingga penyusunan tesis ini terselesaikan.
6. Seluruh dosen Program Magister Manajemen Pendidikan Islam yang telah berkontribusi nyata dengan memberikan ilmu, berbagai wawasan dan pengalaman selama peneliti menempuh perkuliahan.
7. Kedua Orangtua yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Terimakasih sudah mengizinkan anak perempuanmu menelusuri jalan sesuai keinginannya, sudah memberikan kepercayaan penuh untuk menjelajahi dunia yang ia mau dengan dukungan cinta, doa, motivasi dan hal baik lainnya yang diberikan. Semoga peneliti mampu membuktikan segala doa dan harapannya.
8. Uti atau Nenekku terimakasih atas dukungan semangat, wejangan maupun finansial yang telah dikorbankan dan Adik-Adikku Dinda Dwi Aprilia, Fakhri Zhafran Khairillah terimakasih sudah memberikan warna di setiap jalan peneliti.
9. Hairuddin S.Pd, M.Pd. selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri Sumenep yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan juga dukungan guru-guru yang telah berkenan menjadi narasumber.

10. Untuk Yeni Safitri, Agustine Syafitri S.Akun dan Unimatul Ainiyah S.E manusia baik yang senantiasa kebersamai peneliti dan tidak pernah pergi bahkan di titik terendah yang peneliti lalui. Semoga kita diizinkan bahagia di jalan yang diridhoi-Nya.
11. Teman-Teman Magister Manajemen Pendidikan Islam, khususnya Faning Maulida Fitria S.Pd, Sulfiani S.Pd, Syamela Massa Kaulika S.Pd, Sizka Farwati S.Pd, yang telah kebersamai peneliti dan berjuang bersama untuk menulis, berkarya, berdiskusi dengan segala keterbatasan ilmu peneliti sehingga segala bentuk hasilnya adalah proses perjuangan yang nyata.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu baik yang terlibat langsung maupun tidak dalam proses penelitian ini, terimakasih telah memberikan sumbangsih pemikiran, pengalaman dan lain semacamnya demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan tesis ini.
- Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun demi kesempurnaan penulisannya. Akhir kata, peneliti berharap semoga Tesis ini bermanfaat bagi diri peneliti dan para pembaca.

Yogyakarta, 22 Maret 2024

Peneliti



Yuli Atutik

## PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang  
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuli Astutik

NIM : 22204091016

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi  
Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua saya), seandainya suatu  
hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah saya karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan  
penuh kesadaran serta mengharap Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 22 Maret 2024

yang menyatakan,  
  
Astutik, S.Pd  
NIM 22204091016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*"Berdiri di Pelayanan, Bertumbuh dalam Kepemimpinan"*

---

*"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan"*

(QS. Al-Insyirah, 94:5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini dipersembahkan Kepada Almamater Tercinta

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian tentang <i>Servant Leadership</i> .....	17
1. Pengertian Kepemimpinan .....	17
2. Kepemimpinan dan Manajemen di Madrasah .....	19
3. Pengertian <i>Servant Leadership</i> .....	21
4. Indikator <i>Servant Leadership</i> .....	24
5. Karakteristik <i>Servant Leadership</i> .....	28
6. <i>Nilai-Nilai Servant Leadership</i> .....	33
B. Kajian tentang Mutu Madrasah .....	37
1. Pengertian Mutu Madrasah.....	37
2. Aspek Kunci Peningkatan Mutu Madrasah .....	39
3. Indikator Peningkatan Mutu Madrasah .....	41
C. Kepemimpinan Melayani dalam Meningkatkan mutu Madrasah.....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	55
B. Kehadiran Peneliti .....	55

C. Lokasi Penelitian .....	56
D. Sumber Data .....	57
E. Teknik Pengumpulan Data .....	58
F. Analisis Data.....	60
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	62
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Implementasi <i>Servant Leadership</i> sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah .....	66
B. Kontribusi <i>Servant Leadership</i> sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah .....	78
C. Kunci Keberhasilan Penerapan <i>Servant Leadership</i> sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah .....	92
D. Keterbatasan Penelitian .....	105
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 *Fieldnote* Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman dan Hasil Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Target MA Negeri Sumenep
- Lampiran 7 Profil MA Negeri Sumenep
- Lampiran 8 Sejarah MA Negeri Sumenep, Visi dan Misi, Kebijakan dan Program
- Lampiran 9 Struktur Organisasi
- Lampiran 10 Kurikulum
- Lampiran 11 Data dan Prestasi Siswa
- Lampiran 12 Ketersediaan Saran dan Prasarana
- Lampiran 13 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15 Pengajuan Tema Penelitian Tesis
- Lampiran 16 Surat Balasan Selesai Meneliti



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pemerintah bertanggung jawab untuk memastikan kesetaraan akses pendidikan bagi semua individu, meningkatkan mutu dan relevansi pembelajaran, serta mengelola sistem pendidikan secara optimal.<sup>1</sup> Peningkatan mutu telah menjadi pusat perhatian utama dalam bidang pendidikan di seluruh dunia. Esensinya, peningkatan mutu adalah tentang menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi dan sesuai dengan kebutuhan. Ini mencakup manfaat yang diperoleh serta kesesuaian dengan kebutuhan pelanggan, masyarakat, dan dunia kerja. Kehadiran pertanggungjawaban dalam mutu pendidikan sekarang telah menjadi bagian penting dari struktur pendidikan di madrasah, sejalan dengan harapan dan permintaan dari para pihak yang terlibat.<sup>2</sup>

Untuk mengatasi hal tersebut, penting untuk memahami konsep mutu dengan baik. Ada beragam pemahaman tentang kualitas pendidikan yang bervariasi dan seringkali memiliki interpretasi yang berbeda. Menurut kamus

---

<sup>1</sup> Yuhasnil, 'Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan', *Journal Of Administration and Educational Management (Alignment)*, 3.2 (2020), 214–21 <<https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1580>>.

<sup>2</sup> Lisa Efrina and Andi Warisno, 'Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3.2 (2021), 214–19.

besar bahasa Indonesia, mutu merujuk pada kriteria penilaian terhadap ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf atau derajat (kemampuan, kecerdasan, dan sejenisnya).<sup>3</sup> Dalam konteks pendidikan, konsep mutu melibatkan aspek-aspek seperti sumber daya, proses, dan hasil pendidikan. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah adalah usaha yang difokuskan pada kepuasan pelanggan (siswa, orang tua, dan masyarakat), partisipasi seluruh elemen sekolah, produksi lulusan yang unggul, serta komitmen untuk mencapai tujuan melalui upaya peningkatan yang berkelanjutan dan terus-menerus.<sup>4</sup>

Konsep mutu tersebut sejalan dengan konsep mutu dalam konteks al-Qur'an. Jika para pakar mendefinisikan mutu sebagai baik buruk atau tingkat keunggulan suatu barang atau jasa, maka al-Qur'an dan al-Hadis menggunakan istilah manusia yang terbaik atau manusia yang sempurna untuk menggambarkan manusia yang berkualitas. Dalam pengertian tersebut, dapat dijelaskan bahwa manusia yang berkualitas adalah manusia yang mampu beramal sholeh, dan syarat untuk beramal sholeh adalah memiliki iman dan ilmu. Iman adalah dasar keyakinan vertikal kepada Sang Pencipta, sementara ilmu adalah alat penguat dan penunjuk jalan menuju kesempurnaan

---

<sup>3</sup> Ketut Bali Sastrawan, 'Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan Mutu Strategis', *Jurnal Penjaminan Mutu*, 5.2 (2019), 203 <<https://doi.org/10.25078/jpm.v5i2.763>>.

<sup>4</sup> Alfian Tri Kuntoro, 'Manajemen Mutu Pendidikan Islam', *Jurnal Kependidikan*, 7.1 (2019), 84-97 <<https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>>.

pengabdian kepada Allah SWT.<sup>5</sup> Adapun konsep mutu menurut al-Qur'an dapat diuraikan dalam Surah An-Nahl (16): 97, yang disebutkan bahwa Allah telah menjadikan Al-Qur'an sebagai panduan dan rahmat bagi orang-orang yang meyakini-Nya, agar mereka dapat mengambil pelajaran darinya.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَأَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۭ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ.

Artinya: “Sesungguhnya orang yang beriman dan bekerja dengan benar (sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (amal shaleh), maka niscaya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri akhir dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

Meningkatkan standar pendidikan adalah sebuah usaha yang harus dikejar secara konsisten untuk memastikan tercapainya aspirasi akan pendidikan yang berkualitas dan relevan. Kualitas pendidikan yang tinggi merupakan target dan kebutuhan yang diinginkan oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan. Semua individu pasti akan lebih memilih untuk mengejar pengetahuan di institusi yang memiliki standar yang baik. Oleh karena itu, penting bagi madrasah atau lembaga pendidikan untuk menyediakan layanan yang unggul dan mengutamakan kualitas agar tetap diminati dan dapat bersaing dengan institusi pendidikan lainnya.

Kualitas pendidikan di madrasah merupakan salah satu kunci penting dalam mencetak generasi masa depan yang memiliki pengetahuan,

---

<sup>5</sup> Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, ed. by Abdul Mujib (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2018).

keterampilan, dan karakter yang baik. Bicara tentang kualitas tentu tidak bisa dilepaskan dari preferensi, karena kualitas seseorang menentukan gaya dan preferensi mereka. Ini sangat berkaitan dengan preferensi dan gaya seorang manajer pendidikan atau kepala madrasah dalam mengelola sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>6</sup> Namun, tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan cukup kompleks, meliputi aspek manajemen, sumber daya, budaya organisasi, dan partisipasi komunitas. Salah satu pendekatan yang dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di madrasah adalah konsep *servant leadership*.

*Servant leadership* atau kepemimpinan yang berfokus pada pelayanan, adalah gaya kepemimpinan di mana pemimpin menempatkan kebutuhan orang lain sebagai prioritas utama. Pemimpin yang mengadopsi pendekatan ini berupaya untuk mengembangkan dan memberdayakan orang lain, membangun komunitas yang kuat, dan mendorong kolaborasi.<sup>7</sup> Kepala madrasah memegang peran penting sebagai penggerak sumber daya madrasah, terutama guru, menuju lingkungan kerja yang positif, memotivasi, dan produktif. Hal ini karena peran guru sangat signifikan dalam proses belajar mengajar sebagai sumber daya input utama.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Adi Wibowo and Ahmad Zawawi Subhan, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3.2 (2020), 108–16.

<sup>7</sup> Ardhiyah Garini, dkk, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kelurahan Di Kota Makassar', *Journal of Accounting Finance (JAF)*, 1.1 (2020).

<sup>8</sup> Wibowo and Subhan.

*Servant leadership* atau kepemimpinan melayani merupakan pemberian layanan khusus kepada bawahan dengan tujuan mengoptimalkan kinerja bawahan.<sup>9</sup> Kepemimpinan yang melayani merupakan kepemimpinan yang memiliki dampak dan mendorong para bawahan untuk memiliki tanggung jawab atas tugas yang diberikan dan integritas yang baik dalam mencapai tujuan. Tujuan pemimpin memberikan pelayanan diharapkan mampu mengenali, menghormati, dan memperhatikan kebutuhan orang lain sehingga bisa mencapai tujuan lembaga yang diharapkan<sup>10</sup>.

Kepemimpinan melayani memajukan dan mengembangkan individu, pembangunan komunitas, mengasah keaslian, memberikan otoritas bagi mereka yang didorong dan berbagi kendali dan status untuk kepentingan umum setiap orang, seluruh organisasi dan mereka yang dilayani oleh organisasi.<sup>11</sup> Meskipun secara teori, pendekatan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pendidikan, penerapannya dalam konteks madrasah masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa yang menjadi tantangannya, diantaranya madrasah yang memiliki struktur organisasi yang terlalu kaku atau bersifat hierarkis, artinya pemimpin mungkin kurang diberi wewenang

---

<sup>9</sup> Angga Ferdinandito and Tiyas Nur Haryani, 'Gaya Kepemimpinan Servant Leadership Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik', *Wacana Publik*, 1.1 (2021), 190 <<https://doi.org/10.20961/wp.v1i1.53145>>.

<sup>10</sup> Selfie Rosalina, Benny B Binilang, and Semuel Selanno, 'Karakteristik Kepemimpinan Melayani', 7.5 (2021), 1–13 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.5358336>>.

<sup>11</sup> Siti Nurhayati, 'Kualitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Perspektif Model Kepemimpinan Yang Melayani Di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Kulon Progo', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.2 (2019), 243–61

untuk membuat keputusan yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan staf.

Dengan memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini, pemimpin madrasah dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, kolaboratif, dan berfokus pada pelayanan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan semua pihak yang terlibat. Sama halnya dengan MA Negeri Sumenep yang terkenal karena budaya inklusifnya, komitmennya terhadap pendidikan karakter, dan kepemimpinan yang unik. Konsep kepemimpinan melayani tersebut telah menjadi inti dari pendekatan manajemen smadrasah. Kepala madrasah percaya bahwa tugas utamanya bukan hanya memimpin, tetapi juga melayani guru, siswa, dan seluruh komunitas madrasah. Ia meyakini bahwa dengan mengutamakan kebutuhan orang lain, ia dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, mendukung, dan mendorong pertumbuhan individu.<sup>12</sup>

Selain itu, penerapan kepemimpinan melayani di MA Negeri Sumenep dimulai dengan membangun hubungan yang kuat di antara semua pihak yang terlibat. Madrasah secara rutin mengadakan pertemuan terbuka dengan para guru, wali murid dan jajaran *stakeholder* pendidikan. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang telah diterapkan tersebut menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterlibatan dan kepuasan di madrasah. Tidak

---

<sup>12</sup> Hairuddin, Kepala Madrasah, Studi Pendahuluan, Jumat, 27 November 2023, di Ruang Kepala Madrasah

hanya itu, Kepala MA Negeri Sumenep juga menerapkan pendekatan yang serupa kepada para siswa. Ia sering mengunjungi kelas-kelas dan berbicara langsung dengan siswa tentang pengalaman mereka di madrasah. Ia mendorong siswa untuk mengungkapkan pendapat dan ide-ide mereka, serta mengajak mereka berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Melalui interaksi ini, siswa merasa dihargai dan lebih bersemangat untuk terlibat dalam kegiatan madrasah.<sup>13</sup>

Ketersediaan peralatan dan perlengkapan di madrasah memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan efisiensi dari proses pembelajaran. Guru tidak dapat memberikan pengajaran dengan semangat dan efektif apabila menggunakan peralatan yang usang, rusak, atau tidak lengkap. Oleh karena itu, kepala madrasah MA Negeri Sumenep dalam hal ini secara konsisten telah menyediakan fasilitas yang memadai untuk memastikan pendidikan berkualitas berjalan sesuai dengan harapan madrasah.

Selain itu, kepala MA Negeri Sumenep memiliki *statement* dengan sudut pandang yang diyakini bahwasanya kepala madrasah memiliki hirarki yang terbawah sedangkan guru atau karyawan keberadaannya di atas.<sup>14</sup> Hal ini sebagai pedoman dalam penerapan kepemimpinannya sebagai bentuk memberdayakan dan meningkatkan kapasitas anggota timnya. Kepala madrasah juga mengorientasikan lebih banyak memberikan dukungan

---

<sup>13</sup> Observasi, Studi Pendahuluan di MA Negeri Sumenep, 27 November 2023

<sup>14</sup> Hairuddin, Kepala Madrasah, Studi Pendahuluan, Jumat, 27 November 2023, di Ruang Kepala Madrasah

dibandingkan memerintah, menampilkan kerendahan hati bukan otoritas serta selalu mencari peluang untuk pengembangan timnya.

Oleh sebab itu, dukungan kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru, pemberian akses untuk pengembangan siswa, baik bidang akademik maupun non akademik harus secara terus menerus dilakukan demi terciptanya mutu yang baik. Sehingga dari beberapa pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana proses pengelolaan dan berbagai upaya yang dilakukan kepala madrasah dengan mengangkat sebuah judul penelitian “**Kepemimpinan Melayani (*Servant Leadership*) sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Negeri Sumenep**”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi *Servant Leadership* sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Negeri Sumenep?
2. Bagaimana Kontribusi *Servant Leadership* sebagai Upaya Peningkatan Mutu Madrasah MA Negeri Sumenep?
3. Bagaimana Kunci Keberhasilan Penerapan *Servant Leadership* dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Negeri Sumenep?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Implementasi *Servant Leadership* sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Negeri Sumenep



2. Untuk Mengetahui Kontribusi *Servant Leadership* sebagai Upaya Peningkatan Mutu Madrasah MA Negeri Sumenep
3. Untuk Mengetahui Kunci Keberhasilan Penerapan *Servant Leadership* dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Negeri Sumenep

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi salah satu sumber informasi yang berharga untuk pengembangan kualitas kepemimpinan yang melayani dalam dunia pendidikan dalam peningkatan kinerja guru khususnya madrasah aliyah ataupun sekolah menengah tingkat atas negeri maupun swasta serta penelitian ini juga bisa menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Secara praktis kegunaan penelitian ini menjadi titik pijak bagi madrasah ataupun kepala madrasah dengan menjadikan sebagai kekuatan untuk transformasi dan integrasi. Serta dengan penelitian diharapkan kepala sekolah mampu untuk mengembangkan kualitas kepemimpinannya melalui *servant leadership* dalam rangka memajukan dan meningkatkan kualitas atau mutu lembaga.

#### **E. Kajian Pustaka**

Tinjauan kepustakaan adalah salah satu proses yang penting dalam melakukan penelitian. tinjauan pustaka adalah sumber penelitian yang

menjadi acuan dalam studi yang akan dilakukan. Dalam hal ini ada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai penguat yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

1. Penelitian yang dilakukan Siti Nurhayati dengan judul *Kualitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Perspektif Model Kepemimpinan yang Melayani di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Kulon Progo*.<sup>15</sup> Tujuan penelitian tersebut untuk memahami pemahaman kepala madrasah mengenai pendekatan kepemimpinan yang bersifat pelayanan, untuk mengevaluasi bagaimana prinsip-prinsip dari pendekatan kepemimpinan yang bersifat pelayanan diimplementasikan dalam prioritas kerja kepala madrasah, dan untuk mengeksplorasi peluang dengan pengembangan model kepemimpinan yang bersifat pelayanan di Madrasah Aliyah di Kabupaten Kulon Progo. Persamaan penelitian Siti Nurhayati dengan peneliti yaitu sama-sama ingin mengetahui dan mengkaji secara lebih terbuka bagaimana konsep pelayanan kepemimpinan yang melayani yang diterapkan dalam sebuah lembaga pendidikan madrasah. Perbedaannya, penelitian Siti Nurhayati hanya ada pada kajian bentuk kualitas kepemimpinan yang melayani yang menjadi fokus utama dalam penelitiannya. Sedangkan peneliti melihat secara lebih nyata bagaimana pola penerapan kepemimpinan melayani diaplikasikan dengan tujuan peningkatan mutu madrasah itu sendiri.

---

<sup>15</sup> Nurhayati.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mufassir, bersama rekan-rekannya, berjudul *Model Kepemimpinan yang Melayani dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Servant Leadership Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo*.<sup>16</sup> Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah di lembaga tersebut telah berhasil menerapkan model kepemimpinan yang berfokus pada pelayanan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Ini terlihat dari kemampuannya mendengarkan harapan anggota madrasah, menunjukkan empati, meningkatkan kesadaran diri para anggota madrasah, membangun kekuatan persuasif yang mempererat solidaritas di antara mereka, memiliki konseptualisasi dan keterampilan dalam mengatasi masalah, melayani kebutuhan anggota madrasah, berkomitmen pada pengembangan individu, memiliki visi dan misi yang jelas untuk masa depan madrasah, serta kemampuan dalam membangun komunitas. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian kami adalah keduanya mengungkap nilai-nilai kepemimpinan yang berbasis servant leadership dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perbedaannya hanya terletak pada jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan. Kami menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik, sedangkan penelitian Mufassir, bersama rekan-rekannya, menggunakan penelitian kualitatif

---

<sup>16</sup> Mufassir, Roni Mohamad, and Abdurahman Mala, 'Model Kepemimpinan yang Melayani dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2019), 38–56.

dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena, kasus, atau situasi tertentu, dan sering kali digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang kasus-kasus yang langka, kompleks, atau tidak dapat diulang.

3. Penelitian Retno Shiyama Varelaswi dengan judul *Kepemimpinan Situasional dan Servant Leadership dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Era Society 5.0*.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menekankan guru sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran harus mampu menciptakan dan mengembangkan metode, media dan bahan ajar dengan mengoptimalkan pemanfaatan internet dan teknologi. Dengan mengoptimalkan kompetensi digital diharapkan kinerja guru dapat meningkat dan maksimal. Peran pemimpin atau kepala sekolah menjadi penting dalam mempengaruhi peningkatan kinerja guru melalui berbagai program kegiatan sehingga guru mampu meningkatkan kompetensi sesuai perkembangan jaman. Persamaan penelitian Retno Shiyama Varelaswi dengan penelitian ini yaitu sama-sama merujuk peran kepemimpinan dengan gaya *servant leadership* sebagai upaya dalam memberikan dukungan pada guru guna meningkatkan potensi dan kinerjanya yang dinilai lebih efektif dengan pola kepemimpinan yang melayani.

---

<sup>17</sup> Retno Shiyama Varelaswi, 'Kepemimpinan Situasional dan Servant Leadership dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Era Society 5 . 0', 145–52.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Marinu Waruwu, berjudul *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perspektif Servant Leadership*.<sup>18</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak kepemimpinan pelayanan terhadap peningkatan kinerja guru, mutu sekolah, dan proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, dengan menggunakan referensi buku, jurnal internasional, dan jurnal nasional sebagai sumber informasi. Selain itu, peneliti juga mengamati fakta-fakta di lapangan untuk kemudian menganalisisnya dengan menggunakan teori-teori yang sama dari sumber referensi yang telah disebutkan. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Marinu Waruwu dengan penelitian kami adalah keduanya menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Selain itu pembahasan topik yang dikaji sama-sama menekankan bahwasanya kepala sekolah sebagai pemimpin harus mempunyai karakter yang melayani. Melayani berarti bertanggung jawab atas pengembangan guru dan staf, memberikan motivasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas, mengkomunikasikan dengan jelas visi, misi, dan tujuan sekolah, mempercayai kemampuan guru dan staf, mendengarkan tantangan yang mereka hadapi, menunjukkan integritas, membangun kerjasama yang baik, dan aspek-aspek lainnya. Lebih dari itu, peneliti juga beragumen

---

<sup>18</sup> Marinu Waruwu, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perspektif Servant Leadership', *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 8.02 (2021), 138–53 <<https://doi.org/10.21009/improvement.v8i2.22483>>.

bahwasanya karakter-karakter tersebut perlu ini perlu dihidupi dan diaktualisasikan dalam pengelolaan organisasi sekolah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lilik Nur Khalidah, bersama rekan-rekannya, berjudul *Peran Servant Leadership terhadap Kinerja Guru*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak kepemimpinan pelayanan terhadap kinerja guru. Lilik Nur Khalidah mengungkapkan bahwa meskipun pemimpin memiliki berbagai gaya kepemimpinan, peran mereka tetap sangat penting dalam memberikan arahan. Pemimpin yang memprioritaskan pelayanan menunjukkan integritas, kemampuan dalam memberikan tanggung jawab kepada bawahan, dan keefektifan dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan situasi yang dihadapi. Perbedaan antara penelitian Lilik Nur Khalidah dengan penelitian lainnya terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang melibatkan analisis berbagai jurnal dari tingkat nasional maupun internasional untuk mengumpulkan data. Data tersebut kemudian dianalisis melalui pembacaan teks dan teknik analisis isi. Sementara itu, peneliti lain melakukan pengamatan lapangan dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan teori yang relevan. Meskipun demikian, kedua penelitian memiliki kesamaan dalam konteks pembahasannya dan tujuan penelitian, yaitu untuk mengembangkan konsep servant leadership sebagai strategi

kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen madrasah yang berkualitas, serta untuk mengadopsi nilai dan karakteristik servant leadership sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan pembahasan merupakan proses pemaparan data dalam sebuah penelitian. Tujuan dari penyusunan pembahasan adalah untuk menyajikan isi dan urutan setiap bab dengan lebih mudah dipahami. Struktur pembahasan dalam tesis ini terdiri beberapa bab, dan setiap babnya memiliki sub-bab yang terinci.

Bab *pertama* meliputi pengantar yang mencakup konteks, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan literatur, kerangka teoritis, serta struktur pembahasan dalam penyusunan tesis.

Bab *kedua* adalah penjelasan mendetail dan sistematis tentang teori yang akan digunakan sebagai instrumen analisis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengurai secara rinci dan sistematis tentang Kepemimpinan Melayani (*Servant Leadership*) sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Negeri Sumenep.

Bab *ketiga* merupakan metode penelitian penelitian yang berisikan jennies dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan

keabsahan data. Hal ini dilakukan sebagai pedoman untuk pengambilan data di lapangan.

Bab *keempat* hasil penelitian yang akan menguraikan hasil temuan penelitian, analisis dan pembahasan dengan teori-teori yang relevan dengan menganalisis kepemimpinan melayani (*servant leadership*) sebagai upaya meningkatkan mutu madrasah di MA Negeri Sumenep dan peneliti juga mendeskripsikan keterbatasan-keterbatasan selama proses penelitian.

Bab *kelima* penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan dihasilkan dari analisis dan interpretasi data yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Sementara itu, saran dirumuskan berdasarkan temuan penelitian, memberikan langkah-langkah yang disarankan untuk diambil oleh pihak-pihak terkait sesuai dengan hasil penelitian tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Implementasi *Servant Leadership* sebagai upaya meningkatkan mutu madrasah di MA Negeri Sumenep yaitu berfokus pada peran kepala madrasah yang menjadi salah satu faktor tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran madrasah melalui implementasi program-program yang direncanakan dan dilaksanakan serta bentuk-bentuk layanan yang diberikan secara sistematis dan bertahap. Kepala madrasah MA Negeri Sumenep memiliki strategi khusus dalam upaya meningkatkan mutu lembaganya, yaitu memahami tugas, fungsi, hak dan kewajibannya. Hal ini dilakukan agar pelayanan-pelayanan yang diberikan bisa diterima dengan baik oleh guru maupun siswa. Bentuk-bentuk pelayanan yang diberikan kepala MA Negeri Sumenep memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan guru dan kenyamanan serta keamanan siswa, salah satunya dalam hal pembinaan dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja guru maupun beberapa pembinaan yang dilakukan untuk meningkatkan potensi, bakat dan minat peserta didik.
2. Kontribusi *servant leadership* sebagai upaya meningkatkan mutu madrasah di MA Negeri Sumenep yaitu dengan membangun relasi dan hubungan pembinaan yang kuat antara kepala madrasah, guru dan siswa.

Hal tersebut sebagai salah satu langkah penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan produktif. Kepala MA Negeri Sumenep sebagai pimpinan lembaga telah melakukan upaya dalam membangun relasi antar guru maupun siswa, salah satu diantaranya memberikan rasa empati dan perhatian untuk mengenali guru dan siswa secara individu sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Kepala madrasah juga kerap kali melibatkan diri dalam menghadiri acara, kegiatan dengan menunjukkan sikap dorongan, dukungan dan minat membangun rasa kebersamaan untuk bekerja sama dalam proyek dan inisiatif pendidikan. Guru di MA Negeri Sumenep merespon positif terhadap gaya kepemimpinan *servant leadership* karena dapat mendukung mereka secara emosional, profesional, dan memberikan kesempatan untuk berkolaborasi. Kepala madrasah juga membuka pintu dengan seluas-luasnya terhadap segala kebutuhan maupun keluhan yang ingin disampaikan guru, siswa, wali murid dan para alumni.

3. Kunci Keberhasilan penerapan *servant leadership* sebagai upaya meningkatkan mutu madrasah di MA Negeri Sumenep yaitu salah satu faktor pendukungnya dengan adanya komunikasi dan koordinasi. Komunikasi yang efektif dan koordinasi yang langsung dapat meningkatkan motivasi maupun kinerja karyawan. Jika hal tersebut sudah terealisasi dengan baik, maka dapat diyakini memudahkan kepala madrasah dalam memberikan segala bentuk pelayanan. Begitupun

sebaliknya, jika keduanya tidak terealisasi, maka dampak yang ditimbulkan yaitu terhambatnya pada proses, program-program, kegiatan-kegiatan madrasah yang tidak maksimal. Selain itu, akan terdapat banyak informasi yang simpang siur, salah paham dan lain sebagainya. Adapun kualitas alumni yang menerapkan pola *servant leadership* akan mencerminkan nilai-nilai yang penting bagi madrasah dan membantu meningkatkan mutu pendidikan serta reputasi institusi secara keseluruhan. Lulusan yang dihasilkan dari pendekatan ini memiliki beberapa kualitas utama yang mencerminkan prinsip-prinsip *servant leadership*. Hal ini sebagaimana MA Negeri Sumenep yang memiliki tujuan untuk mencetak lulusan yang berakhlak mulia, kompeten dalam ilmu pengetahuan, dan siap bersaing dalam dunia kerja. Melalui pendekatan tersebut MA Negeri Sumenep telah berhasil mencetak lulusan yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga spiritual dan moral. Pendekatan pola kepemimpinan melayani juga berhasil menciptakan lingkungan di mana siswa merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai potensi terbaik mereka. Akhirnya, alhamdulillah para alumni dan lulusan semakin banyak yang diterima di universitas terkemuka dan telah menunjukkan sikap positif dalam lingkungan kerja mereka.

## B. Saran

Dari analisis data dan observasi di lapangan, peneliti ingin memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala madrasah, siswa dan juga peneliti selanjutnya, yang terangkum sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah Aliyah Negeri Sumenep
  - a. Kepala madrasah harus mengadakan evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan dalam penerapan *servant leadership* dan dampaknya terhadap mutu madrasah. Evaluasi ini bisa menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan dan penyesuaian strategi.
  - b. Kepala madrasah harus secara teratur menghargai dan mengakui kinerja guru, staf, dan siswa. Penghargaan ini dapat berupa pujian, penghargaan, atau insentif lainnya yang meningkatkan semangat kerja dan rasa memiliki.
  - c. Kepala madrasah harus melibatkan komunitas dan orang tua dalam kegiatan madrasah. Ini bisa dilakukan melalui acara, pertemuan, atau program-program khusus yang memperkuat hubungan antara madrasah dan komunitas.
  - d. Kepala madrasah harus senantiasa mendorong komunikasi terbuka dan transparan dengan guru, staf, siswa, dan orang tua. Buatlah forum atau saluran komunikasi di mana setiap orang merasa didengar dan ide-ide mereka dihargai.

- e. Pastikan guru dan staf memiliki akses ke pelatihan dan pengembangan profesional. Kepala madrasah dapat mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan membantu merencanakan kegiatan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka.
2. Bagi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Sumenep
    - a. Siswa diharapkan lebih memaksimalkan segala program layanan yang diberikan madrasah sebagai bentuk pengembangan diri yang lebih mumpuni.
    - b. Siswa diharapkan senantiasa mengambil peluang dalam pembinaan intra maupun ekstra yang diberikan madrasah sebagai sarana pengembangan bakat dan minatnya.
    - c. Siswa diharapkan lebih mendisiplinkan waktu selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
  3. Bagi Peneliti Selanjutnya
    - a. Diharapkan untuk melihat kurikulum yang diterapkan di lembaga penelitian yang berlangsung sehingga bisa menyesuaikan dengan pola penerapan gaya kepemimpinan *servant leadership* (kepemimpinan melayani).
    - b. Peneliti berikutnya bisa melakukan studi perbandingan antara beberapa madrasah dengan pendekatan *servant leadership* dan yang tidak, sehingga bisa melihat apakah ada perbedaan signifikan dalam peningkatan mutunya.

- c. Mengingat teknologi semakin penting dalam pendidikan, peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengeksplorasi bagaimana *servant leadership* dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan mutu madrasah, misalnya, dalam pengelolaan kurikulum, komunikasi, atau pelatihan guru.
- d. Diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam mengkaji sumber referensi terkait *servant leadership* maupun korelasinya terhadap mutu madrasah sehingga dalam proses pengambilan dan pengumpulan data bisa relevan dan dianalisis secara terstruktur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Munirom, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan', *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7.1 (2021), 154–74
- Angkotasari, Suleman, and Soleman Watianan, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kampus Stia Alazka Ambon', *Komunitas: Jurnal Ilmu Sosiologi*, 4.2 (2021), 42–50 <<https://doi.org/10.30598/komunitasvol4issue2page42-50>>
- Ardhiah Garini, dkk, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kelurahan Di Kota Makassar', *Journal of Accounting Finance (JAF)*, 1.1 (2020)
- Artanto, Dicky, Zainal Arifin, and Diningrum Citraningsih, 'Strategi Kepemimpinan Profetik Dalam Mengelola Lembaga Pendidikan Islam Di Masa Krisis', *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1 (2022), 58–74 <<https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.825>>
- Astuti, Abbas, and Rahman Danial, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Madrasah Yang Kondusif Di Madrasah Aliyah Negeri', *Journal of Islamic Education Management*, 5.1 (2019), 31–45
- Benjamin Bukit, Dkk, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Zahr Publishing, 2017)
- Dali, Zulkarnain, *Manajemen Mutu Madrasah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Efrina, Lisa, and Andi Warisno, 'Meningkatkan Mutu melalui Implementasi Manajemen', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3.2 (2021), 214–19
- Ely Kurniawati, 'Pengaruh Budaya Organisasi dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai', *Dimensi*, 7.2 (2018), 240–54
- Fadli, Muhammad, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan', *Jurnal Studi Management Pendidikan*, 1.02 (2017), 26

- Fatonah, Isti, 'Kepemimpinan Pendidikan', *Jurnal Tarbawiyah*, 10.2 (2013), 109–25
- Fauzan Ahmad Siregar, and Lailatul Usriyah, 'Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Manajemen Konflik', *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5.2 (2021), hlm. 163
- Fauzi, Ahmad, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2017), hlm. 42–53
- Fauzi, Anis, 'Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Bermutu dan Berdaya Saing', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.3 (2022), 4467–74
- Ferdinandito, Angga, and Tiyas Nur Haryani, 'Gaya Kepemimpinan Servant Leadership Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik', *Wacana Publik*, 1.1 (2021), 190 <<https://doi.org/10.20961/wp.v1i1.53145>>
- Fitri Nur Rohma dan Akhmad Fauzi Sayut, 'Gaya Kepemimpinan Servant Leadership Pada Perguruan Tinggi'
- Hasibuan, Ahmad Tarmizi, And Ely Rahmawati, 'Pendidikan Islam Informal dan Peran Sumber Daya Manusia Dalam Perkembangan Masyarakat: Studi Evaluasi Teoretis', *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 15.1 (2022), 24 <<https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v15i1.1182>>
- Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012)
- Kamaruddin, Ilham, Mike Nurmalia Sari, and Nining Andriani, 'Evaluasi Kinerja Guru : Model Dan Metode Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', 06.02 (2024), 11349–58
- Krisbiyanto, Achmad, 'Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto', *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), hlm. 52–69
- Kuntoro, Alfian Tri, 'Manajemen Mutu Pendidikan Islam', *Jurnal Kependidikan*, 7.1 (2019), 84–97 <<https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>>
- Kurniawan, Thomas, 'Pengaruh *Servant Leadership* terhadap Kinerja Karyawan di PT. Tata Mulia Nusantara Indah dengan Persepsi Budaya Organisasional



Sebagai Mediasi’, *Agora*, 7.1 (2019), 1–10

Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)

Maria Natalia, ‘Model Kepemimpinan yang Melayani pada Manajemen Sekolah dalam Membangun Budaya Sekolah di SD Kristen Kalam Kudus Surakarta’

Matthew B Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, Third Edit (America: Sage Publication, 2014)

Mufassir, Roni Mohamad, and Abdurahman Mala, ‘Model Kepemimpinan Yang Melayani dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2019), 38–56

Muhammad Arsyad, ‘Fungsi Manajemen Madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan’, *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 3.1 (2022) <<https://doi.org/10.46838/jbic.v2i2.144>>

Nashrul, Rifqi, and Ahmadi Ahmadi, ‘Mutu Layanan Pendidikan Madrasah (Penelitian Pelayanan Terpadu Satu Pintu di MTsN 1 Ponorogo)’, *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 2.2 (2022), hlm. 29-40

Noprika, Mia, and Ngadri Yusro, ‘Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan’, 2.2 (2020), 224–43

Nurhayati, Siti, ‘Kualitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Perspektif Model Kepemimpinan yang Melayani di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Kulon Progo’, *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.2 (2019), 243–61 <<https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i2.315>>

Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)

Panjaitan, Krisman, and M Syukri, ‘Kepemimpinan Penatalayanan (Servant Leadership) Rohaniwan (Chaplain) Sekolah dalam Meningkatkan Nilai Keunggulan’, 12 (2023), 2715–23

Prabowo, Vania Claresta, and Setiawan Roy, ‘Pengaruh *Servant Leadership* dan Komitmen Organisasional Karyawan terhadap Organizational Citizenship Behavior Pada Blue Bird Group Surabaya’, *Journal of the American*

*Society for Information Science*, 25.2 (2013), 1–8

- Prita Indriawati, Dkk, 'Kinerja Guru dalam Mutu Pendidikan di SMAN 02 Balikpapan', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3.3 (2022), 204–15
- Qurtubi, Ahmad, 'Pengembangan Metode Penilaian Kinerja Guru Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6 (2023), 3051–61
- Rahayu, Sri Wening, and Conny Benyamin, 'Penerapan Kepemimpinan Melayani (Servant Leadership) Bidang Penguatan Karakter Guru dan Siswa', *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5.1 (2020), 29 <<https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p29-35>>
- Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, ed. by Abdul Mujib (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2018)
- Rohmah, Lailatu, 'Kepemimpinan Pendidikan dalam Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah', *Al-Bidayah*, Volume 6 N (2014), 73–91
- Rosalina, Selfie, Benny B Binilang, and Samuel Selanno, 'Karakteristik Kepemimpinan Melayani', 7.5 (2021), hlm. 1–13
- Sastrawan, Ketut Bali, 'Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan Mutu Strategis', *Jurnal Penjaminan Mutu*, 5.2 (2019), hlm. 203
- Shobri, Muwafiqus, 'Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Hasan Jufri', *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 3.1 (2018) <<https://doi.org/10.37348/cendekia.v3i1.35>>
- Siahaan, Amiruddin, Rizki Akmalia, Yuli Amelia, Tiwi Wulandari, and Suhada Aulia, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan', 05.02 (2023), 3840–48
- Sitti Roskina Mas, *Pengelolaan Penjaminan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017)
- Soewarno, Et.al, 'Kendala-Kendala yang Dihadapi Guru dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer di SD Negeri 10 Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah*, 1.1 (2016), 23
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015)

- Susanti, Fitri, Ismy Wulansari, and Emmi Kholilah Harahap, 'Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah', 2.1 (2023), 1–17
- Suwandi, Basrowi dan, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Tambunan, Manangi P., 'Pengaruh Servant Leadership dan Kinerja Guru terhadap Efektivitas Program Tahunan Sekolah Dasar Swasta', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11.2 (2017), 141–50  
<<https://doi.org/10.17509/jap.v21i2.6687>>
- Umagapi, Syarif, and Adiyana Adam, 'Pentingnya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan', *Jurnal Pasifik Pendidikan*, 02 (2023), 142–50
- Varelaswi, Retno Shiama. 'Kepemimpinan Situasional dan *Servant Leadership* dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Era Society 5 . 0', hlm. 145.
- Wanto, Alfi Haris, 'Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City', *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2.1 (2018), hlm. 39
- Waruwu, Marinu, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perspektif Servant Leadership', *Improvement: Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 8.02 (2021), 138–53  
<<https://doi.org/10.21009/improvement.v8i2.22483>>
- Wibowo, Adi, and Ahmad Zawawi Subhan, 'Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3.2 (2020), 108–16
- Yuhasnil, 'Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan', *Journal Of Administration and Educational Management (Alignment)*, 3.2 (2020), hlm. 214
- Zainul Hidayat, 'Implikasi dan Implementasi *Servant Leadership*', *Progress Conference*, Volume 4 (2021)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA